

## **BAB III**

### **METODOLOGI PERANCANGAN**

#### **3.1 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik**

Prosedur dalam pelaksanaan kerja praktek sesuai dengan yang ditetapkan oleh STIKOM Surabaya. Yaitu dengan beberapa tahapan-tahapan penting yang harus dilalui:

1. Survey lapangan atau observasi, kegiatan ini ditujukan untuk mengamati proses pembuatan produksi multimedia.
2. Study Pustaka dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang sesuai dengan permasalahan dan dapat menjadi referensi untuk pelaksanaan rencana penggambaran sistem.
3. Analisa Permasalahan ditujukan untuk menetapkan kebutuhan client atau kebutuhan instansi dan menentukan bagaimana solusi terbaik yang akan diterapkan dalam instansi.

Pembuatan Produk Multimedia, pada pembuatan produk sendiri terdapat beberapa tahapan, antar lain:

1. Pendahuluan, identifikasi permasalahan yang ada, evaluasi, alternative, solusi dan prioritas pengembangan.
2. Tahap analisa ruang lingkup permasalahan, ruang lingkup dan sasaran yang akan dikembangkan, identifikasi area permasalahan yang lebih terinci, evaluasi, perumusan dan penyusunan untuk menunjang perancangan desain.

3. Tahap analisa kebutuhan pengguna, mendefinisikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional untuk menunjang informasi yang akurat.
4. Tahap spesifikasi media, dilakukan untuk melakukan spesifikasi fungsional, konfigurasi hardware dan software yang support dengan computer klien.
5. Revisi produk, melakukan perbaikan dan pemantauan untuk menghasilkan produk yang sesuai target.
6. Pembuatan laporan, semua dokumentasi dalam pembuatan produk multimedia tersebut, sebagai hasil dari proyek disusun dalam sebuah laporan.

### **3.2 Acuan Kerja Praktik**

Sebelum melakukan kerja praktek, ada beberapa acuan yang harus dilalui.

Di dalam kerja praktek memiliki sebuah acuan, diantaranya adalah:

1. Pra-Kerja Praktek:
  - a. Sebelum melaksanakan kerja praktek, wajib mengisi form acuan kerja yang terdiri dari dua halaman yang merupakan “kontrak kerja” antara mahasiswa dengan perusahaan dimana anda melaksanakan kerja praktek dan dosen pembimbing kerja praktek.
  - b. Pengisian form acuan kerja harus lengkap beserta tanda tangan pihak terkait.
  - c. Form acuan kerja yang terisi lengkap, diperbanyak oleh mahasiswa sebanyak dua kali dengan ukuran A4.
  - d. Copy 1: Diserahkan kepada perusahaan.
  - e. Copy 2: Diserahkan kepada PPKP.
  - f. Asli: Dilampirkan saat pembuatan Buku Laporan Kerja Praktek.

2. Kerja Praktek:
  - a. Melaksanakan kerja praktek sesuai jangka waktu yang ditetapkan.
  - b. Melakukan bimbingan ke dosen pembimbing.
3. Pasca Kerja Praktek:
  - a. Mengambil form nilai kerja praktek untuk perusahaan.
  - b. Mahasiswa melakukan demo ke pihak perusahaan terlebih dahulu, kemudian ke dosen pembimbing.
  - c. Setelah demo ke perusahaan, mahasiswa menyerahkan form nilai dari perusahaan secara lengkap ke bagian PPKP untuk ditukar dengan form nilai kerja praktek untuk dosen pembimbing.
  - d. Melakukan demo ke dosen pembimbing dan setelah melakukan demo ke dosen pembimbing mahasiswa menyerahkan form nilai dari dosen pembimbing ke bagian PPKP.
  - e. Mahasiswa membuat buku laporan kerja praktek dengan bimbingan dosen pembimbing kerja praktek.
  - f. Merevisi laporan jika ada yang perlu dibenahi.
  - g. Buku laporan kerja praktek dan CD diserahkan ke bagian PPKP/ perpus.
  - h. Kerja Praktek berakhir, mahasiswa tinggal menunggu hasil nilainya.

### 3.3 Metodologi Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan penelitian secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode

pengolahan data kuantitatif (angka) dengan metode statistik inferensial. Penelitian kualitatif merujuk pada penalaran baik secara tekstual maupun secara visual.

Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif akan digunakan dalam pengumpulan data yang akan diproses lebih lanjut untuk diolah. Dari olahan data akan memunculkan perancangan.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode mengidentifikasi masalah terlebih dahulu dan membuat alur perancangan yang akan dilaksanakan, agar dalam proses pencarian data tidak terjadi penyimpangan dalam mengemukakan tujuan yang ingin dicapai.

#### **3.4.1 Observasi**

Saat melakukan kerja praktek di CV. Lintangasa Creativemedia, telah melakukan observasi dalam rangka menyelesaikan video lirik klien CV. Lintangasa Creativemedia yang mana sebagai bahan dalam melaksanakan kerja praktek. Mengumpulkan data mengenai perusahaan maupun informasi mengenai *content*, metode penyatuan visual dan audio yang akan dipakai dalam video ini.

#### **3.4.2 Wawancara**

Kegunaan metode wawancara adalah agar penulis mengetahui lingkup lingkungan kerja dan mengetahui bagaimana yang diminta dari project leader tentang pembuatan video lirik tersebut. Berikut adalah beberapa hasil wawancara:

1. Membuat sebuah *flowchart* agar terkonsep dalam pembuatan video lirik.
2. Mendapatkan informasi *content* apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan video lirik.
3. Mendapatkan pengetahuan di dalam instansi terdapat beberapa divisi dan video ini mampu menyatu dengan karya-karya yang telah dibuat.
4. Mendapatkan referensi video lirik sehingga mampu menetapkan sebuah standart dalam pencapaian video lirik ini.
5. Menetapkan deadline serta membuat video lirik sesuai standart sehingga mampu menghasilkan video yang lebih dari standart dan berkualitas.

### **3.4.3 Studi Literatur**

Studi literatur adalah metode pengumpulan data dari perpustakaan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku literatur, majalah, artikel internet, dan informasi lainnya, sebagai bahan tinjauan literatur. Pengumpulan data ini berkaitan dengan penelitian video lirik ini, seperti yang dijelaskan pada landasan teori diatas.

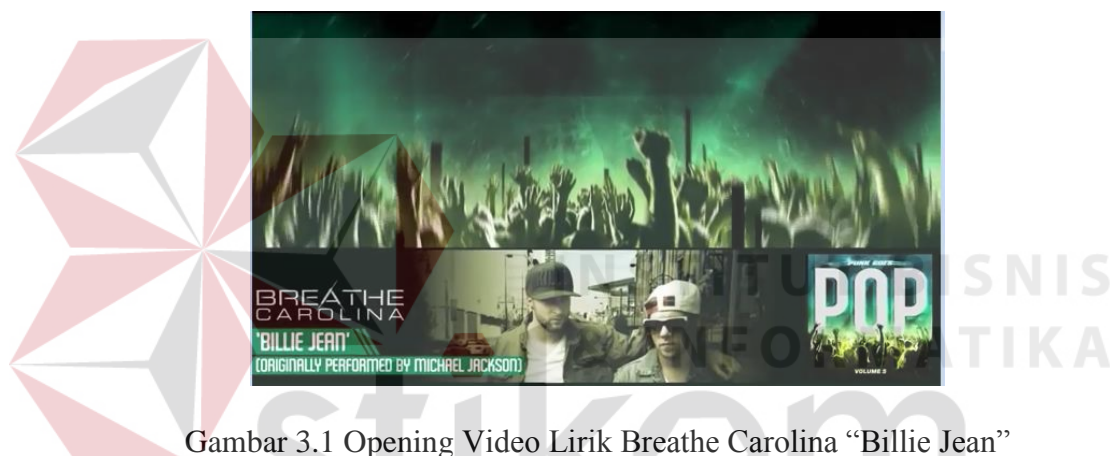
### **3.4.4 Studi Eksisting**

Untuk membuat sebuah video lirik membutuhkan studi eksisting yang berfungsi mengamati sebuah karya yang sebelumnya sudah ada dan juga berfungsi sebagai standart sehingga lebih mudah dalam menentukan target yang lebih baik dalam video lirik ini. Obyek/karya yang menjadi sampel studi eksisting akan dikaji untuk mempelajari kelebihan dan kekurangan dari sampel sebelumnya

sudah ada. Kajian ini dilakukan terhadap beberapa karya yang serupa, diantaranya:

### 1. Breathe Carolina – Billie Jeans (Lyric Video)

Video Lirik Breathe Carolina's cover of "Billie Jean," originally by Michael Jackson, featured on Punk Goes Pop 5. Video lirik ini diproduksi oleh Fearless Record.



Gambar 3.1 Opening Video Lirik Breathe Carolina “Billie Jean”  
(Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Diawali dengan intro pada gambar 3.1 yakni dengan pengenalan nama band, judul lagu, label dan foto personil. Menggunakan warna hijau marun sebagai warna utama. Dibelakang caption tersebut terdapat kerumunan tangan yang menghentak hentak dengan background dust particle bergerak acak.



Gambar 3.2 Song Video Lirik Breathe Carolina “Billie Jean”  
(Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com))



Gambar 3.3 Refr Video Lirik Breathe Carolina “Billie Jean”  
(Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Berbeda dari video lirik yang lainnya yang hanya mengunggulkan *effect* typograph , namun video lirik ini mampu memberikan kesan tersendiri bagi penonton sehingga penonton karena menggunakan tema komik seperti pada gambar 3.2 dan gambar 3.3. Video dalam komik menggunakan stock video Breath Carolina yang sudah ada dengan diberi effect filter. Antara audio dan timing lirik yang muncul sudah tepat sesuai intonasi dari lagu.

## 2. Colton Dixon – *Limitless* (Lyric video)

Video lirik Colton Dixon yang berjudul *Limitless* ini mengutamakan efek pergerakan teks yang cepat dan unik. Background sederhana dengan gradasi biru muda dan efek dust particle yang meramaikan video lirik ini. Gambar 3.4 adalah opening dari video lirik Colton Dixon yang berjudul *Limitless*.



Gambar 3.4 Opening Video Lirik Colton Dixon “Limitless”  
(Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Font yang digunakan juga simple, capital, ukuran font besar dan warna putih. Sehingga mudah dibaca namun masih tetap kontras dengan background. Seperti pada gambar 3.5, gambar 3.6 dan gambar 3.7 dibawah ini.

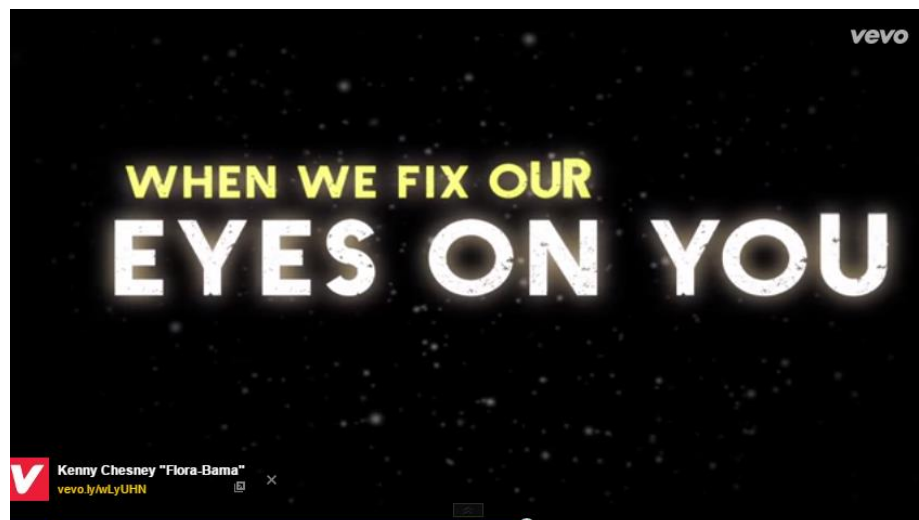




Gambar 3.5 Song 1 Video Lirik Colton Dixon “Limitless”  
(Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com))



Gambar 3.6 Song 2 Video Lirik Colton Dixon “Limitless”  
(Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com))



Gambar 3.7 Video Lirik Colton Dixon “Limitless”  
(Sumber: www.youtube.com)

Dari Studi Eksisting Video lirik dari Breathe Carolina “Billie Jeans” dan Colton Dixon “Limitless”, dapat didapat analisa kelebihan, kekurangan dan kesempatan dalam tabel 3.1. Untuk lebih jelasnya berikut tabel analisa kelebihan, kekurangan dan kesempatan dari video lirik Breath Carolina “*Billie Jeans*” dan Colton Dixon “*Limitless*”.

Tabel 3.1 Analisa Kelebihan, Kekurangan dan Kesempatan

Analisis	Breath Carolina “ <i>Billie Jeans</i> ”	Colton Dixon “ <i>Limitless</i> ”
<b>Kelebihan</b>	Konsep unik menggunakan komik.	Pergerakan teks dinamis
<b>Kekurangan</b>	Video menggunakan stock video konser yang	Background tidak variatif.

	sudah ada sebelumnya dan banyak perulangan. Warna yang digunakan monoton.	
<b>Kesempatan</b>	Menggunakan konsep komik pada video lirik yang akan dibuat	Pergerakan teks dinamis dapat dijadikan referensi dalam video lirik yang akan dibuat

